

Abstrak

Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) merupakan aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan meningkatkan efektivitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efisiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel dan auditable. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan (SAP) dan penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2018-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah lingkungan Pemerintah Kota Denpasar terdapat 39 SKPD dengan 10 unit kerja pada Sekretariat Daerah Kota Denpasar. Jumlah seluruh operator SIPKD menurut SK Walikota adalah sebanyak 49 operator SIPKD. Hal ini dikarenakan SIPKD digunakan secara langsung oleh operator dalam meng-*entry* dan kaitannya dalam penyajian laporan dalam pengelolaan keuangan di masing-masing SKPD yang diambil sebagai 49 orang operator SIPKD sesuai SK Walikota dan lama bekerja minimal 1 tahun. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan software IBM SPSS 25.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) mengalami peningkatan maka tidak akan diikuti dengan perubahan Kualitas Laporan Keuangan. Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) berdampak pada meningkatnya Kualitas Laporan Keuangan.

Kata Kunci : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah dan Kualitas Laporan Keuangan.

DAFTAR ISI